

## ABSTRAK

Refina Mariska Widyasari, 2024 , *Praktik Jual Beli Pupuk Bersubsidi Menurut Tinjauan Ekonomi Islam di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Nashar. M.M., M.Si

### **Kata Kunci : Jual Beli, Pupuk Bersubsidi, Ekonomi Islam**

Jual beli adalah kegiatan di mana dua pihak atau lebih melakukan pertukaran barang dengan uang atau dengan barang lain secara sukarela, dalam praktik jual beli pupuk bersubsidi di Desa Artodung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, pupuk bersubsidi dijual dengan harga di atas HET, dan perbedaan harga jual pupuk kepada kelompok tani aktif dan petani pasif, dalam hal ini, peneliti membahas terkait praktik jual beli pupuk bersubsidi menurut tinjauan ekonomi islam di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana pelaksanaan jual beli pupuk bersubsidi di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?(2) Bagaimana sistem jual beli pupuk bersubsidi menurut tinjauan ekonomi islam di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan? Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memahami praktik jual beli pupuk bersubsidi, serta meninjau praktik tersebut dari tinjauan ekonomi islam di wilayah tersebut.

Penelitian ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang di peroleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi dan dokumentasi. Infomasinya adalah penjual pupuk bersubsidi, ketua kelompok tani. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian dan gambaran semua data yang terkumpul tentang keadaan yang sebenar-benarnya di lapangan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik jual beli pupuk bersubsidi menurut tinjauan ekonomi islam di Desa Artodung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan yaitu dengan (1) Pelaksanaan jual beli pupuk bersubsidi tersebut masih terdapat perbedaan harga penetapan antara kelompok tani dan petani pasif, petani sering kali menimbun pupuk, petani memilih untuk membeli pupuk dari kios lain karena dirasa lebih nyaman mengingat kios tersebut terkadang terlambat dalam pengiriman. Karena dalam kasus dilapangannya para petani membeli pupuk dengan harga yang belum sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. (2) Keunggulan dalam jual beli pupuk bersubsidi sangat penting bagi sektor pertanian dan perekonomian di Desa Artodung, dengan adanya subsidi, petani bisa memperoleh pupuk dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan keuntungan yang didapat meningkat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan produktivitas, karena petani mampu memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman yang berperan penting dalam meningkatkan hasil panen dan kualitas produk pertanian. Program ini membantu menjaga keberlanjutan sektor pertanian dalam jangka panjang.